

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam, sehingga Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Seperti halnya pada Kota Kendari memiliki berbagai destinasi wisata baik pada kawasan kota atau di kawasan pinggiran kota yang menarik wisatawan domestik dan mancanegara. (Nauli, 2019)

Kota Kendari mengalami perkembangan penduduk yang cukup pesat dilihat dari perkembangan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Pemerintah Kota Kendari mengerahkan perkembangan penduduk tersebut dalam beberapa kawasan strategis yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembangunan yaitu pemerataan pertumbuhan dan pembangunan antar daerah. (Anggraini dkk, 2021)

Kendari adalah ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Indonesia yang diresmikan sebagai kota madya (kini kota) dengan UU RI No. 6 Tahun 1995 tanggal 27 September 1995. Kota ini memiliki luas 296,000 km² (29.600 Ha). Berdasarkan jumlah penduduk Kota Kendari, kepadatan penduduk Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Tahun 2014 sebanyak 162.043 jiwa, di tahun 2015 sebanyak 170.529 jiwa dan di Tahun 2016 sebanyak 181.103 jiwa. Dari data tersebut Kota Kendari mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup pesat setiap tahunnya sehingga permintaan akan hunian penduduk mengalami peningkatan. (Syukur 2021)

Kota Kendari terdapat 2 musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Keadaan musim dipengaruhi oleh angin yang bertiup di wilayah Kota Kendari. Sehingga informasi iklim ini sangat diperlukan bagi wisatawan yang akan mendatangi Kota Kendari. (Wijaya dkk, 2018)

Berdasarkan sistem perkotaan nasional, Kota Kendari ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Dalam RPJMN 2015-2019, Kota Kendari diarahkan sebagai kota yang berfungsi sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan berorientasi pada kegiatan pariwisata, pengolahan hasil perkebunan, tangkapan ikan, dan perdagangan yang melayani kebutuhan pengembangan sentra-sentra produksi wilayah Sulawesi Tenggara. (bpiw.go.id, 2017)

Pariwisata telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Kota Kendari merupakan Ibu Kota Sulawesi Tenggara, sebagian besar wilayahnya berada di daratan. Sehingga banyak objek wisata yang ada di Kota Kendari menawarkan berbagai wisata yang indah dan sangat menarik, baik di sepanjang daratan dan juga lautnya. Sehingga dapat dikatakan pariwisata kota kendari dapat mendukung pemasukan pendapatan asli daerah. Sektor Pariwisata Kota Kendari sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kendari disebutkan bahwa “Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata”. (Mangkubumi, 2022)

Untuk menyambut kedatangan wisatawan yang berkunjung ke Kota Kendari untuk keperluan bisnis dan aktivitas lainnya, Kota Kendari perlu dilengkapi dengan fasilitas pendukung, termasuk akomodasi untuk penginapan. Salah satu opsi yang diinginkan adalah hotel berbintang, yang menawarkan fasilitas komprehensif untuk pertemuan bisnis serta menyediakan ruang rekreasi yang nyaman.

Perkembangan disektor pariwisata ini mendorong pertumbuhan bisnis perhotelan di Sulawesi Tenggara terlebih khusus Kota Kendari. Pertumbuhan ekonomi dibidang pariwisata dan perhotelan ini diharapkan akan memajukan terus perekonomian Kota Kendari dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Dari pandangan inilah yang menjadi dasar ide untuk diangkat sebagai judul tugas akhir Perancangan Arsitektur yaitu City Hotel Halu Oleo bintang lima dengan penerapan tema Arsitektur Bioklimatik sebagai gagasan untuk menerapkan konsep perancangan desain.

1.2. Tujuan

- A. Merancang konsep City Hotel Halu Oleo berdasarkan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik pada area perkotaan.
- B. Mewujudkan City Hotel Halu Oleo pada lokasi tapak yang area sekitar cukup bising.

1.3. Manfaat

A. Pemerintah

Untuk mendukung program pemerintah kota dalam sektor pariwisata sebagai penentu kebijakan serta persyaratan membangun hotel dengan iklim kota kendari.

B. Wisatawan

Sebagai tempat akomodasi penginapan untuk wisatawan yang mendatangi kota Kendari.

C. Masyarakat/Praktisi

Sebagai dasar acuan bagi masyarakat dalam melakukan pembangunan City Hotel di Kota Kendari.

1.4. Lingkup Dan Batasan

A. Lingkup pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini hanya terbatas pada disiplin ilmu arsitektur yang mencakup konsep desain, desain fisik dan desain arsitektural yang berkaitan dengan Perancangan City Hotel Halu Oleo.

B. Batasan pembahasan

Penulisan ini dibatasi pada aspek arsitektural seperti konsep desain, tema, desain fisik perancangan, lokasi perencanaan dan kebutuhan ruang pada Perancangan City Hotel Halu Oleo.

1.5. Lokasi

Perancangan City Hotel Halu Oleo ditentukan Di Jalan M. Yoenoes No. 153, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lokasi tersebut berada pada zona pusat pelayanan kota dan juga pariwisata sesuai dengan RTRW Kota Kendari 2010-2030. (RTRW Kota Kendari, 2012)



Gambar 1.1 Lokasi Perancangan
(Sumber: GoogleEarth.com, 2022)

1.6. Tema

City Hotel Halu Oleo menerapkan tema Arsitektur Bioklimatik dalam perancangannya. Tema ini membimbing arsitek untuk menciptakan desain yang responsif terhadap kondisi iklim sekitar, dengan mempertimbangkan keterkaitan antara bentuk arsitektur dan lingkungannya, khususnya iklim di Kota Kendari.

1.7. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana merancang konsep City Hotel Halu Oleo berdasarkan prinsip-prinsip Arsitektur Bioklimatik pada area perkotaan?
- B. Bagaimana merancang City Hotel Halu Oleo pada lokasi tapak yang area sekitar cukup bising?

1.8. Sistematika Pembahasan

A. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal suatu tulisan yang memberikan jawaban mengenai alasan dan tujuan dilakukannya penelitian. Pada tahap awal ini, terdapat penjelasan mengenai konteks, perumusan permasalahan,

tujuan, cakupan pembahasan, batasan, pendekatan penelitian, serta struktur penulisan yang akan diikuti.

B. BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN

Pemahaman Objek Rancangan merupakan analisis kritis dan mendalam terhadap penelitian sebelumnya. Ini melibatkan deskripsi yang cermat mengenai objek desain sebagai pendekatan tertentu. Bagian Pemahaman Objek Rancangan mencakup tinjauan yang merinci kerangka acuan komprehensif, meliputi pemaparan secara umum dan khusus tentang perancangan City Hotel. Ini mencakup fasilitas dan infrastruktur, kondisi fisik dan non-fisik bangunan, serta hasil studi preseden terkait objek serupa.

C. BAB III METODE PERANCANGAN

Metode perancangan mencakup kerangka berpikir yang melibatkan penulis dari tahap pemilihan judul hingga produk akhir. Kerangka berpikir, merupakan dasar pemahaman ilmiah yang menjadi landasan pemahaman lainnya. Ini berfungsi sebagai kriteria utama dalam merancang dan membangun pemikiran yang kokoh dan terstruktur, memandu proses perancangan dari awal hingga produk akhir.

D. BAB IV PROGRAM DAN ANALISA RANCANGAN

Program dan Analisis Perancangan melibatkan penyusunan program ruang serta analisis site yang mencakup analisis iklim, lingkungan sekitar, dan zona-zona tertentu, serta aspek aksesibilitas. Pada tahap analisis ruang, fokus diberikan pada organisasi ruang, pola sirkulasi, dan evaluasi bentuk serta tampilan secara rinci.

E. BAB V KONSEP RANCANGAN

Konsep Perancangan mencakup perancangan City Hotel Halu Oleo dengan tema arsitektur bioklimatik. Dalam konsep ini, terjadi penerapan prinsip arsitektur bioklimatik pada ruang luar dan dalam, termasuk konsep bentuk dan tampilan. Selain itu, konsep struktur dan sistem bangunan juga menjadi bagian integral dari perancangan, membentuk suatu keseluruhan yang terpadu dalam desain City Hotel tersebut.

F. BAB VI VISUALISASI RANCANGAN

Visualisasi Rancangan merupakan hasil produk rancangan hasil. Dimana hasil ini merupakan rangkaian dari awal mula proses permasalahan hingga penyelesaian masalah hingga akhir, yang menampilkan desain rancangan seperti: site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, serta elemen-elemen lainnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang judul-judul buku dan artikel-artikel yang terkait dengan karya tulis ilmiah.